

## **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WAKAF PADA FORUM KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN (FKPP) RIAU**

**Syahrudin, Mufti Afif, Fadhila Tianti Mudi Awalia,  
Imam Kamaluddin, Lathiefa Rusli**

International centre For Awqaf Studi (ICAST) Universitas Darussalam Gontor  
*fadhilatianti@unida.gontor.ac.id*

### **Abstract**

Waqf management is an important aspect in supporting the sustainability of the Islamic boarding school economy. However, the limited understanding and ability of the waqf nazhir often becomes an obstacle in utilizing the potential of waqf assets optimally. Therefore, this community service activity was carried out with the aim of increasing the capacity of waqf management at the Riau Islamic Boarding School Communication Forum (FKPP) through survey methods, pre-tests, and post-tests. This program began with identifying the initial level of understanding of the partners and was followed by interactive training, FGDs, and studies on the practice of managing productive waqf assets. The results of this program showed a significant increase in partners' understanding of the basic concepts, laws, and techniques of waqf management. Partners were able to identify opportunities for developing productive waqf and prepare asset management plans more strategically. This increase was reflected in the comparison of the pre-test and post-test results, as well as the high participation in discussions that produced innovative ideas for developing partner Islamic boarding schools. Monitoring and evaluation also showed the partners' commitment to implementing the training results, including disseminating knowledge about waqf to the wider community. This activity proves that with an action-based education approach, the potential of waqf can be utilized more optimally for the empowerment of the people's economy. This provides a significant contribution to increasing waqf literacy, the formation of literacy agents, and strengthening the position of waqf as a strategic sharia financial instrument in Islamic boarding schools. With the sustainability of the program, it is hoped that Islamic boarding schools in Riau will be able to become centers for innovative waqf management and provide broad impacts for the community.

*Keywords: Waqf, Management, Boardingschool, economic, independence, ICAST.*

### **Abstrak**

Pengelolaan wakaf merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi pesantren. Namun, keterbatasan pemahaman dan kemampuan para nazhir wakaf sering menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi aset wakaf secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas pengelolaan wakaf pada Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Riau melalui metode survei, pre-test, dan post-test. Program ini diawali dengan identifikasi tingkat pemahaman awal para mitra dan diikuti dengan pelatihan interaktif, FGD, serta studi praktek pengelolaan aset wakaf yang produktif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman mitra tentang konsep dasar, hukum, dan teknik pengelolaan wakaf. Mitra mampu mengidentifikasi peluang pengembangan wakaf produktif dan menyusun rencana pengelolaan aset secara lebih strategis. Peningkatan ini tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test, serta tingginya partisipasi dalam diskusi yang menghasilkan ide-ide inovatif pada pengembangan pesantren mitra. Monitoring dan evaluasi juga menunjukkan komitmen mitra untuk mengimplementasikan hasil pelatihan, termasuk penyebarluasan pengetahuan tentang wakaf kepada masyarakat luas. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan pendidikan berbasis aksi, potensi wakaf dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk pemberdayaan ekonomi umat. Hal ini memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan literasi wakaf, pembentukan agen literasi, dan penguatan posisi wakaf sebagai instrumen keuangan syariah yang strategis pada pesantren. Dengan keberlanjutan program, diharapkan pesantren di Riau mampu menjadi pusat pengelolaan wakaf yang inovatif dan memberikan dampak luas bagi masyarakat.

*Keywords: Wakaf, Manajemen, Pondok pesantren, Ekonomi, Kemandirian, ICAST.*

## PENDAHULUAN

UNIDA Gontor sebagai institusi yang dinilai tampil menjadi waqf living legacy di Indonesia, selamanya adalah Lembaga Pendidikan. Karenanya, ICAST fokus mendidik bagaimana menghimpun, memproduktifkan harta benda wakaf dan menyalurkan hasil pengelolaannya yang benar. ICAST berupaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dan tetap berjiwa pesantren (Awalia et al., 2024). Perguruan Tinggi Pesantren berbasis wakaf ini telah tumbuh dan berkembang selama hampir 1 abad Gontor tetap eksis dengan nilai dan sistem yang baku dan menjadi role model dalam kemandirian pesantren dengan berbagai unit usahanya (Syamsuri, 2020).

International Centre for Awqaf Studies (ICAST) adalah Pusat Studi Wakaf Internasional yang dimiliki oleh Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor berada dibawah struktur Lembaga Penelitian dan Inovatif (LPI) UNIDA Gontor. ICAST UNIDA Gontor menawarkan program pendidikan akademik dan non-akademik dalam suasana kepesantrenan yang kondusif. Para peserta didik dapat belajar, mengalami dan merasakan atmosfer kehidupan pesantren yang dikelola dengan sistem wakaf yang unik. Keunikan pengelolaannya bersumber dari Panca Jiwa, Motto, dan Falsafah Hidup Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang telah ditetapkan oleh para pendirinya, Trimurti (Lahuri et al., 2021).

Kehadiran ICAST yang berdiri sejak 2018 ini merupakan upaya untuk mendidik dan memberdayakan umat dalam bidang perwakafan. Antusias masyarakat dalam berkontribusi dan mengkaji bidang perwakafan yang cukup tinggi menjadi salah satu latar belakang pendirian pusat studi ini. Model edukasi di desain dengan mengintegrasikan keilmuan wakaf klasik dengan ilmu-ilmu kontemporer dalam rangka menghasilkan manusia yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas (kreatif-inovatif).(Fanani & Muhammad, 2020) Melalui divisi Pengabdian kepada Masyarakat, program edukasi wakaf sangat penting untuk dilaksanakan oleh ICAST. Dalam perspektif keilmuan, Tema FGD relevan dengan ekonomi syariah karena pengelolaan wakaf produktif dapat menjadi solusi pendanaan sosial-ekonomi yang mandiri. Pendekatan pendidikan berbasis aksi mendorong mahasiswa untuk belajar langsung dari pengalaman, sementara penerapan prinsip syariah menciptakan dampak luas di masyarakat modern. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya pemahaman teknis, keterbatasan akses ke lembaga wakaf, dan minimnya inovasi teknologi. Peluang pengembangan program meliputi kemitraan dengan lembaga wakaf, digitalisasi pengelolaan, dan dukungan kebijakan pemerintah. ICAST menamakan program yang terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya GISWAF (Gerakan Indosensia Sadar Wakaf) yaitu sosialisasi secara langsung dengan Masyarakat, mahasiswa atau generasi Z dan melalui

FGD (Forum Group Discussion) dan kerjasama Nasional maupun Internasional. (Rachmawati et al., 2024) FGD terbagi menjadi 3 fokus utama yaitu kepada lembaga atau instansi Nasional, universitas dalam negeri dan masyarakat Indonesia. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (PkM Nasional) yang dilakukan oleh Dosen Universitas Darussalam Gontor.

Fokus pada peningkatan edukasi nadhir, ICAST mengadakan FGD (Forum Group Discussion) pada masyarakat Indonesia sesuai dengan apa yang mereka inginkan dalam pembahasan keilmuan wakaf. Pada kegiatan ini FGD berisi topik wakaf sesuai dengan tema yang diajukan. FGD Nasional ICAST-FKPP Riau ini diselenggarakan satu kali, yaitu pada bulan juli 2024 dengan beberapa pengabdian diantaranya Direktur, Wakil Direktur dan Tim Pengurus ICAST UNIDA Gontor.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa Gerakan literasi wakaf Nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan untuk tujuan khusus sangat penting dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan keilmuan wakaf sekaligus dakwah bagi sejumlah kalangan. Artinya, ketika edukasi atau penyuluhan tersebut dikemas dengan baik sesuai dengan kebutuhan pelajar dan masyarakat, maka secara otomatis sebenarnya ada faktor motivasi dari para masyarakat Indonesia itu sendiri. (Zunaidi et al., 2023) Jika masyarakat Indonesia sudah memiliki motivasi dalam mempelajari wakaf, maka harapannya dapat sadar wakaf, berwakaf dan akhirnya akan mengajak berwakaf. Khususnya bagi nadzir wakaf dapat memproduktifkan asetnya maka akan meningkatkan perekonomian bagi Masyarakat.

(Zahro', 2023)

## METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dengan pendekatan survei, pre-test, dan post-test dalam topik pengelolaan wakaf pesantren. Program ini diawali dengan **persiapan dan survei awal**, yaitu mengidentifikasi pesantren sasaran dan pemetaan tingkat pemahaman serta praktik pengelolaan wakaf mitra (FKPP Riau). Survei dilakukan pada mitras secara langsung sebagai pendamping beberapa pesantren di Riau. Soal-soal kuesioner atau wawancara disusun dalam rangka mengukur tingkat pemahaman mitra tentang konsep, hukum, teknik pengelolaan wakaf dan pengelolaan wakaf pesantren.

Tahapan selanjutnya melibatkan **pelaksanaan pre-test, pelatihan, dan post-test**. Pre-test diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta. Setelah itu, pelatihan diselenggarakan secara interaktif dengan mengintegrasikan ceramah ahli, diskusi kelompok, dan simulasi praktis, seperti menyusun rencana pengelolaan wakaf. Peserta diberikan wawasan tentang cara-cara inovatif dan produktif dalam mengelola wakaf, termasuk strategi investasi, transparansi pelaporan, dan studi kasus pengelolaan wakaf di lembaga pendidikan lain. Setelah pelatihan selesai, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta dan mengevaluasi efektivitas pelatihan.

Sebagai tindak lanjut program, ICAST melakukan **pendampingan** kepada FKPP Riau dalam bentuk **monitoring dan evaluasi** secara berkala. Tim pengabdian masyarakat dapat melakukan kunjungan lanjutan guna mendampingi implementasi program, sekaligus membantu

menyelesaikan kendala yang dihadapi. Evaluasi menyeluruh dilakukan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, analisis umpan balik peserta, serta observasi penerapan di lapangan. Dengan metode ini, diharapkan pesantren tidak hanya meningkatkan kapasitas pengelolaannya tetapi juga mampu menjadikan wakaf sebagai sumber daya yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Strategi yang ditempuh dalam rangka merealisasikan program ini adalah:

1. Mengadakan rapat dengan pengurus ICAST dalam mempersiapkan FGD ini.
2. Menyusun topik perwakafan yang relevan bagi FKPP Riau sesuai dengan tema yang diajukan. Menyusun rundown kegiatan secara sistematis dan tepat serta merata.
3. Mengusulkan diadakannya rapat rutin secara tentative sebagai sarana monitoring dan evaluasi serta sebagai sarana inventarisasi problem dan masalah yang terjadi untuk dicarikan solusi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra merupakan organisasi yang fokus pada pengembangan pesantren berbasis wakaf di Riau. Hingga saat ini, pemahaman wakaf pada pesantren pengelolaannya masih konvensional, yaitu belum pada taraf kemandirian ekonomi. Sehingga perlu pemahaman lebih dalam dan studi praktek pada beberapa lembaga pesantren yang sudah existing menerapkan kemandirian ekonomi. Pengabdian kepada Masyarakat ini dibangun di atas konsep "FGD (Forum Group Discussion)" adalah inisiatif

strategis di Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor yang dirancang untuk meningkatkan literasi, pemahaman, dan implementasi wakaf produktif di kalangan Masyarakat Indonesia. Program ini memanfaatkan potensi wakaf sebagai salah satu instrumen ekonomi syariah yang belum sepenuhnya diberdayakan.

FGD berfokus pada tema yang diajukan. Pertama, worldview wakaf, memperkenalkan pandangan Islam tentang wakaf sebagai amal jariyah yang berdampak berkelanjutan. Kedua dan ketiga, fiqh dan regulasi wakaf, memberikan wawasan mendalam tentang hukum syariah dan aturan terkait, termasuk UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Keempat, pengembangan wakaf produktif, mendorong tim FKPP Riau memahami dan mengelola aset wakaf untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi kreatif.

Metode pelaksanaan meliputi metode survei, pre-test, dan post-test. Program ini diawali dengan identifikasi tingkat pemahaman awal para mitra dan diikuti dengan pelatihan interaktif, FGD, serta studi praktek pengelolaan aset wakaf yang produktif. Pada awal kedatangan para peserta diberikan beberapa pertanyaan pretest berupa pemahaman wakaf dan pengelolaan wakaf produktif, setelah itu Peserta diberikan pemaparan studi kasus seperti pengelolaan wakaf di UNIDA Gontor melalui unit usahanya dan didampingi untuk menerapkan ilmunya. FGD dilakukan di dua tempat, yaitu kampus UNIDA Gontor dan Gontor Putri Kampus Mantingan. Setelah semua sesi FGD dan survei unit usaha dilakukan, peserta diberikan soal-soal Post test untuk mengetahui peningkatan pemahaman terhadap wakaf dan pengelolaan wakaf produktifnya. Hasilnya para peserta mendapatkan nilai

lebih dan memuaskan dalam pemahaman dan pengelolaan wakaf.

Sudah terlihat secara nyata dampak perubahan dari pembinaan untuk saat ini, namun perlu adanya pengembangan dan keberlanjutan agar pemahaman mitra (FKPP Riau) semakin maksimal. Melalui kegiatan kemitraan pengabdian masyarakat ini dihasilkan kesepakatan diantaranya:

1. Peningkatan Pemahaman FKPP Riau tentang tentang konsep, hukum, teknik pengelolaan wakaf dan pengelolaan wakaf pesantren

Hasil dari *sharing session* menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan pada tim mengenai konsep dasar wakaf, termasuk worldview, fiqh wakaf, dan pentingnya pengelolaan wakaf secara produktif. Sebelumnya, banyak anggota tim yang hanya memahami wakaf sebagai aset masjid atau tanah. Setelah sesi tersebut, mereka memahami bahwa wakaf juga mencakup instrumen ekonomi produktif dan memiliki peran strategis dalam pembangunan umat.

2. Kesadaran Baru tentang Potensi Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Mitra menyadari bahwa wakaf bukan hanya ibadah, tetapi juga instrumen strategis untuk mendukung pemberdayaan ekonomi umat. Mereka mulai mampu mengidentifikasi peluang pengembangan wakaf produktif, seperti di sektor pendidikan, kesehatan, dan usaha kecil menengah. Diskusi juga menunjukkan ide-ide segar untuk implementasi wakaf produktif di FKPP Riau.

3. Minat dalam Kolaborasi dan Pengembangan Proyek Wakaf

Setelah diskusi dan pembahasan, tim FKPP Riau menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan

kolaborasi antara ICAST dan FKPP Riau, khususnya dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Hal ini terlihat dari rencana kerja sama yang lebih konkret dan terarah pada pengembangan wakaf sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat.

4. Komitmen untuk Menyebarluaskan Pemahaman tentang Wakaf

Anggota tim FKPP Riau menunjukkan minat untuk menyebarluaskan ilmu tentang wakaf di lingkungan kerja mereka maupun masyarakat luas. Beberapa anggota menyatakan kesiapan untuk memulai proyek literasi wakaf atau menjadi fasilitator dalam program pelatihan lanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf.

Demikianlah, FGD sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan literasi masyarakat Internasional agar dapat memahami dan mampu mengelola wakaf sebagai solusi ekonomi umat. Dukungan kolaboratif dari berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan program ini dan memperluas dampaknya di masa depan.

Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.



**Gambar 1. FGD Pesepakatan Praktek Pengelolaan Pesantren di Pondok Gontor**



**Gambar 2. Peninjauan Lokasi Unit Usaha Gontor**



**Gambar 3. Penyerahan Plakat Kerjasama Mitra**

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi dalam “FGD Nasional: Edukasi dan Literasi tentang Sistem Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor” pelaksana merekomendasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul Pembelajaran Digital

Menyusun dan mengimplementasikan modul pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses oleh Masyarakat Indonesia untuk memperluas wawasan mereka tentang konsep wakaf, termasuk aspek fiqh, regulasi, dan praktik pengelolaan wakaf produktif.

2. Kolaborasi Strategis dengan Lembaga Wakaf

Membentuk kerja sama dengan institusi wakaf seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) atau lembaga serupa di tingkat Nasional untuk memberikan pembinaan, mentoring, dan studi kasus nyata guna memperkuat kapasitas mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan pengelolaan wakaf.

3. Pelatihan Lanjutan untuk Pengelolaan Aset Wakaf

Mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada teknik pengelolaan aset wakaf, termasuk integrasi teknologi untuk mengoptimalkan wakaf produktif, agar Masyarakat Nasional mampu menerapkan ilmu tersebut dalam konteks nyata.

5. Pengembangan Platform Online untuk Aktivitas Wakaf

Menciptakan platform berbasis online yang memungkinkan Masyarakat untuk belajar, mengelola, dan memantau aktivitas wakaf. Platform ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk menjaga keberlanjutan program dan memperluas dampaknya di masa depan.

Rekomendasi ini diharapkan dapat mendukung pengembangan wakaf Gontor secara berkelanjutan dan menjawab tantangan global dalam mengoptimalkan potensi wakaf sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Studi *International Centre for Awqaf Studies* (ICAST) UNIDA Gontor yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Terima kasih kepada pihak Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Riau yang sangat

antusias mengikuti pendampingan pengelolaan wakaf di UNIDA Gontor. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, F. T. M., Wulandari, Y., Zahro', K., Sari, T. T., & Amelia, I. (2024). Sustainable Living Legacy Integrated from Mawarith Linked Waqf. *AL-IKTISAB: Journal of Islamic Economic Law*, 8(1), 59–72. <https://doi.org/10.21111/aliktisab.v8i1.11727>
- Bin Lahuri, S., Syamsuri, Kamaluddin, I., & Wulandari, Y. (2021). The Role of Zakat and Waqf in Sustainable Development Goals (SDGs). *Albukhary Social Business Journal*, 2(2), 34–41. <https://doi.org/10.55862/asbjV2I2a004>
- Fanani, A., & Muhammad, N. (2020). The Strategy of Waqf Influencing through International Center of Awqaf Studies Indonesia. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 36(1), 250–258. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v36i1.5999>
- Gontor. UNIDA Gontor bersama Bank Indonesia Luncurkan ICAST, accessed on 19, January, 2025, <https://gontor.ac.id/unida-gontor-bersama-bank-indonesia-luncurkan-icast/>
- Rachmawati, A., Rofiqo, A., Mudi Awalia, F. T., & Aqidah, N. (2024). How Aware is Generation Z of Waqf? A Quantitative Study on Maqashid among Indonesian Muslim Students. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam; Vol 8, No 1 (2024): Vol. 8, No 1, October* <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ua/article/view/38478>
- Syamsuri, S. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2803>
- Zahro', K. (2023). Peran Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Indonesia. *ZISWAF ASFA JOURNAL*, 1(1), 16–32. <https://doi.org/10.69948/ziswaf.3>
- Zunaidi, A., Rizqiyyah, R. N., Nikmah, F. K., & Maghfiroh, F. L. (2023). Pengoptimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(2), 159–165. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276>